

diri sebanyak 0,5% dan remaja perempuan sebanyak 0,6%. Remaja perkotaan cenderung lebih banyak berkeinginan bunuh diri daripada remaja di pedesaan (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes, 2013). Informasi terbaru dari kementerian kesehatan terdapat 826 kasus bunuh diri berdasarkan data dari kepolisian (Ardhi, 2023).

Adanya percobaan dan akhirnya menjadi bunuh diri yang sempurna memang tak bisa lepas dari adanya ide bunuh diri. Ide bunuh diri remaja menjadi salah satu bagian penting dari program pencegahan bunuh diri (Vélez-Grau et al., 2023). Adanya perilaku bunuh diri sering diawali karena adanya ide bunuh diri (Klonsky & May, 2015). Bahkan pada tahun 2021, sejumlah 21% siswa SMA Amerika Serikat dilaporkan banyak yang berkecenderungan memiliki ide bunuh diri (Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2018). Bahkan Joiner (2019) mengatakan ide bunuh diri remaja semakin bisa diketahui faktor protektifnya akan lebih memudahkan untuk mencegahnya menjadi percobaan bunuh diri dan kematian akibat bunuh diri (Jobes & Joiner, 2019). Selain itu mengetahui faktor protektif ide bunuh diri remaja penting karena perilaku bunuh diri tidak mudah diketahui orang terdekat atau disadari keluarga terdekat sebelum menjadi percobaan bunuh diri (Chiapas et al., 2020).

Ide bunuh diri juga merupakan faktor risiko utama yang berhubungan dengan percobaan bunuh diri dan kematian akibat bunuh diri (Baiden et al., 2020; Victor & Klonsky, 2014). Faktor protektif dapat menjadi pencegah ide bunuh diri tersebut muncul dan menjadi percobaan bunuh diri (*suicide attempt*) yang ujungnya menjadi bunuh diri.

Faktor protektif ide bunuh diri sebenarnya sudah pernah dimunculkan pada beberapa penelitian. Seperti faktor dukungan sosial (Kleiman & Liu, 2013), hubungan interpersonal (Ho Choi et al., 2013), dan strategi koping (Marty et al., 2010).

Riset menunjukkan faktor protektif membantu individu mencegah risiko bunuh diri. Temuan faktor protektif itu seperti *coping*, dukungan sosial, dan *self esteem*. Dukungan sosial dapat berasal dari keluarga dan teman. *Coping* berarti keterampilan remaja untuk mengatasi situasi yang menekan dirinya. Remaja yang memiliki *coping* positif terbukti signifikan memiliki hubungan negatif dengan ide bunuh diri (Cenkseven-Önder, 2018). *Self esteem* merupakan kondisi penerimaan diri tanpa syarat sebagai seseorang yang berharga. *Coping* positif mencegah remaja berpikir untuk bunuh diri

(Primananda & Keliat, 2019). Selain *coping* ada juga resiliensi yang turut menjadi faktor protektif yang mereduksi ide bunuh diri remaja. Resiliensi menjadi variabel moderator antara stress remaja dan ide bunuh diri remaja (Hirschtritt et al., 2015).

Sayangnya belum ada riset kajian review yang menyintesis temuan-temuan riset termutakhir selama lima tahunan mengenai faktor-faktor protektif ide bunuh diri remaja. Peneliti melakukan kajian penelitian terdahulu untuk mengetahui faktor protektif ide bunuh diri remaja pada riset-riset lima tahun terakhir. Lima tahun terakhir menjadi pilihan pencarian riset dengan pertimbangan faktor protektif terbaru lebih menyesuaikan dengan perkembangan isu ide bunuh diri remaja terkini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) dengan menggunakan alur seleksi artikel review berdasarkan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis*) (Shamseer et al., 2015). Peneliti menggunakan SLR untuk mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia yang tujuannya mendapatkan dan menyajikan jawaban atas pertanyaan penelitian tertentu.

Alat pengumpul data menggunakan bantuan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dan penelusuran manual pada database pengindeks. Database pengindeks yang peneliti gunakan antara lain Scopus, Scencedirect, dan Pubmed.

Alur seleksi artikel dijabarkan dengan dengan alur antara lain; 1) Tahap identifikasi, 2) Tahap penyaringan, 3) Tahap penyertaan artikel hasil saringan

Kriteria seleksi artikel terdiri atas kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria artikel yang akan dijadikan sumber kajian. Kriteria eksklusi adalah kriteria artikel yang tidak memenuhi syarat inklusi sehingga tidak disertakan sebagai sumber artikel kajian SLR. Kriteria inklusi antara lain; 1) partisipan penelitian dalam artikel adalah remaja, 2) berasal dari jurnal internasional bereputasi pada *Quartile 1* (Q1) dan *Quartile 2* (Q2), 3) memakai bahasa Inggris, 4) terdapat faktor protektif ide bunuh diri remaja, 5) artikel merupakan kategori *original article/research article*, dan 6) merupakan artikel yang *open access* atau *free access*, dan 7) artikel yang terbit pada kurun waktu 2019-2023.

Kriteria eksklusi antara lain; 1) partisipan penelitian kategori anak-anak atau orang dewasa, 2) berasal dari jurnal selain Q1 dan Q2, 3) memakai selain bahasa Inggris, 4) tidak

menghasilkan temuan faktor protektif ide bunuh diri remaja, 5) artikel kategori review article/brief report dan artikel selain original article dan research article, 6) merupakan subscription article atau bukan artikel open access atau free access, dan 7) artikel terbit pada kurun waktu selain 2019-2023.

Proses seleksi artikel tahap identifikasi menghasilkan; database sciencedirect sebanyak 1100 artikel, database scopus sebanyak 185 artikel, dan database pubmed sebanyak 57 artikel. Proses seleksi tahap penyaringan menghasilkan; database sciencedirect sebanyak 20 artikel dengan eliminasi artikel sebanyak 1098 artikel, database scopus sebanyak 28 artikel dengan eliminasi artikel sebanyak 157 artikel, dan database pubmed sebanyak 1 artikel dengan eliminasi artikel sebanyak 56 artikel. Berikutnya tahap penetapan artikel yang dimasukkan dalam kajian antara lain; database science direct sebanyak 3 artikel dengan eliminasi artikel sebanyak 17 artikel, database scopus sebanyak 28 artikel, dan database pubmed sebanyak 1 artikel. Total artikel kajian SLR yang menjadi objek kajian sejumlah 32 artikel.

Analisis data yang dihasilkan menggunakan analisis deskriptif. Peneliti menganalisis data artikel-artikel yang telah lolos tahap penyaringan kemudian mendeskripsikan temuan-temuan tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis artikel yang telah dipilih melalui tahapan seleksi metode PRISMA terdapat 32 artikel. Ringkasan uraian review artikel terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan data review artikel

N0	Author	Faktor Protektif	Kuartil &Aspek
1	(Biswas et al., 2020)	Keterhubungan sosial, relasi positif orang tua-anak	Q1 Sosial
2	(Kwok & Gu, 2019)	Harapan	Q1 Pribadi
3	(Pfledder et al., 2019)	Aktivitas fisik	Q1 Pribadi & sosial
4	(Raj et al., 2019)	Tidur cukup Iklim positif sekolah	Q1 Pribadi
5	(Kwok et al., 2019)	Kepuasan hidup	Q1 Pribadi
6	(Ibrahim et al., 2019)	Bersyukur	Q1 Pribadi
7	(Dardas, 2019)	Dukungan sosial dan kesejahteraan religius	Q1 Pribadi dan sosial
8	(Hutchinson et al., 2021)	<i>Positive family functioning</i> Keterhubungan remaja	Q1 Sosial

9	(Massing-Schaffer et al., 2022)	Persahabatan online	Q1 Sosial
10	(J. Kim et al., 2020)	<i>Self esteem</i>	Q1 Pribadi
11	(Bao et al., 2020)	Kebersamaan keluarga & dukungan sebaya	Q1 Sosial
12	(Quintana-Orts et al., 2021)	Kecerdasan emosi	Q1 Pribadi
13	(Soares et al., 2020)	Dukungan sosial, kualitas tidur & supervisi orang tua	Q2 Pribadi & sosial
14	(Wan et al., 2019)	<i>Self esteem</i>	Q2 Pribadi
15	(Huang & Wang, 2019)	<i>Self esteem & Problem focused coping</i>	Q1 Pribadi
16	(J. Lee et al., 2021)	Keterhubungan sekolah	Q2 Sosial
17	(Peng et al., 2020)	Keamanan psikologis	Q1 Pribadi
18	(Cong et al., 2020)	<i>Family functioning & strategi koping</i>	Q2 Pribadi & sosial
19	(Bračič et al., 2019)	Dukungan keluarga	Q1 Sosial
20	(Cheng et al., 2021)	Keterlibatan edukasi orang tua	Q1 Sosial
21	(Quintana-Orts et al., 2020)	Kecerdasan emosi & strategi regulasi kognitif emosi adaptif	Q1 Pribadi
22	(Rubio et al., 2020)	Dukungan sosial	Q2 Sosial
23	(C.-Y. Lee et al., 2020)	Ekspresi humor Emosi positif	Q1 Pribadi
24	(Wang & Qiao, 2022)	<i>Self esteem</i>	Q1 Pribadi
25	(Park et al., 2020)	Keikutsertaan pendidikan fisik	Q2 Akademik
26	(Zou et al., 2022)	Core self evaluation	Q1 Pribadi
27	(Guo et al., 2021)	Kelekatan orang tua-anak	Q2 Sosial
28	(J. M. Kim, 2021)	Resiliensi ego	Q2 Pribadi
29	(Cunha et al., 2023)	Dukungan sosial, sikap mencari pertolongan, & alasan hidup	Q2 Pribadi & sosial
30	(Chang et al., 2019)	Kepuasan hidup	Q1 Pribadi
31	(Vélez-Grau & Lindsey, 2022)	Keterhubungan keluarga & keterhubungan sekolah	Q1 Sosial
32	(Y. J. Kim et al., 2020)	Pemantauan orang tua & religiusitas	Q1 Pribadi & sosial

Hasil kajian literatur artikel ilmiah jurnal internasional bereputasi terdapat 32 sumber yang menghasilkan temuan faktor protektif ide bunuh diri remaja. Tujuan penelitian ini untuk

mengetahui apa saja faktor protektif bunuh diri remaja dalam kurun waktu termutakhir selama lima tahun terakhir. Pada penelitian ini temuan faktor protektif bunuh diri remaja tersebut dibagi menjadi tiga aspek. Pertama aspek pribadi yang berkaitan dengan internal diri remaja, faktor sosial yang berkaitan dengan eksternal diri remaja, dan faktor akademik yang berasal dari eksternal diri remaja.

Terdapat 20 faktor protektif bunuh diri remaja yang berasal dari internal diri remaja berkaitan dengan aspek pribadi, 17 faktor protektif ide bunuh diri remaja yang berasal dari eksternal diri remaja berkaitan dengan aspek sosial, dan 1 faktor protektif ide bunuh diri remaja berkaitan dengan aspek akademik.

Aspek akademik faktor protektif ide bunuh diri ini berkaitan dengan program pendidikan fisik bagi remaja yang diadakan sekolah. Partisipasi remaja melalui kurikulum pendidikan fisik ini dapat menjadi pendorong remaja mereduksi ide bunuh dirinya melalui aktivitas fisik terorganisir melalui pendidikan fisik sekolah. Pendidikan fisik ini juga diyakini dapat meningkatkan inklusivitas remaja sebaya dan mengembangkan skill interpersonal siswa sehingga bersignifikan negatif pada ide bunuh diri remaja tersebut (Lyngstad et al., 2020; Park et al., 2020).

Faktor protektif ide bunuh diri remaja aspek pribadi/ internal diri remaja mendapat dukungan riset-riset terdahulu. Remaja dengan faktor protektif *self esteem* mampu menghargai dirinya dan memiliki risiko rendah untuk memiliki ide bunuh diri (Lin et al., 2014). Remaja dengan faktor protektif mampu mengaplikasikan *problem focused coping* dapat mengurangi munculnya ide bunuh diri pada dirinya (Kwon et al., 2016; Yao et al., 2014). Remaja yang menerapkan *problem focused coping* daripada emosi *focused coping* termasuk dalam individu yang jarang memiliki ide bunuh diri (Khan et al., 2016).

Dominannya jumlah faktor protektif ide bunuh diri remaja aspek pribadi dibandingkan aspek lainnya menunjukkan faktor internal lebih berpengaruh kuat daripada faktor protektif aspek sosial dan akademik. Riset-riset dalam artikel kajian menemukan faktor protektif aspek pribadi lebih membantu dalam asosiasi negatif dengan ide bunuh diri.

Faktor protektif ide bunuh diri remaja aspek sosial/eksternal diri remaja juga mendapat penguatan empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya. Faktor protektif persahabatan online remaja laki-laki dan perempuan membuat pertemanan online menjadi faktor protektif khususnya bagi remaja yang rentan mendapat

viktimisasi sebaya dalam hubungan pertemanan langsung yang rentan (Massing-Schaffer et al., 2022). Beberapa temuan riset kontemporer menyarankan remaja menambah pengalaman sebaya dengan mentransformasinya dalam frekuensi, format, dan fungsi sesuai perkembangan teknologi, termasuk adanya persahabatan/pertemanan online memakai media sosial atau online game tersebut (Nesi et al., 2018a, 2018b). Persahabatan online ini juga mampu memberikan remaja dukungan dari para teman sebayanya yang mungkin memiliki kondisinya yang sama dengan mereka. Dukungan online ini menjadi kekuatan mereka untuk bertahan dan mengurangi ide bunuh diri yang mungkin remaja miliki (Ybarra et al., 2015).

Selain persahabatan online juga ada faktor protektif aspek akademik/ eksternal diri remaja. Aspek akademik pada temuan penelitian ini berkaitan dengan pendidikan fisik yang diselenggarakan sekolah. Harapannya pendidikan fisik tersebut dapat menjadi bagian dari kesehatan fisik remaja dan nantinya berpengaruh pada kesehatan mental remaja. Temuan penelitian menunjukkan remaja yang memiliki indek masa tubuh ideal tercatat lebih sedikit memiliki ide bunuh diri daripada remaja yang memiliki berat badan berlebih (Park et al., 2020; Pfladderer et al., 2019). Hal ini sejalan dengan temuan pada remaja Amerika Serikat yang berhasil menurunkan tingkat stres melalui pendidikan fisik, sehingga juga turut mereduksi ide bunuh diri remaja. Relaksasi dari hasil pendidikan fisik tersebut menjadi penguat faktor protektif pendidikan fisik (Zeng et al., 2011).

4. Simpulan dan Saran

Temuan penelitian ini menjadi landasan ilmiah untuk mengembangkan pencegahan bunuh diri remaja berikutnya. Sintesis faktor protektif ide bunuh diri remaja berdasarkan temuan ini menjadi pijakan untuk membuat kebijakan pendidikan dan kesehatan mental bagi remaja untuk pemerintah daerah. Ada pun bagi satuan pendidikan atau sekolah dapat menjadi landasan ilmiah menciptakan iklim sekolah kondusif bagi perkembangan remaja. Baik iklim pribadi, sosial, akademik, maupun karier. Bagi guru bimbingan dan konseling, faktor protektif ide bunuh diri remaja ini dapat menjadi pijakan untuk membuat strategi layanan dasar dan layanan responsif bagi para remaja. Strategi dapat lebih tepat fungsi dan guna ketika memperhatikan faktor protektif ini. Pencegahan bunuh diri remaja bisa menggunakan strategi bimbingan kelompok dan klasikal yang berlandaskan faktor protektif ide bunuh diri remaja.

Daftar Pustaka

- Ardhi, S. (2023). *Kementerian Kesehatan Ungkap Kasus Bunuh Diri Meningkat Hingga 826 Kasus*. Kementerian Kesehatan. <https://ugm.ac.id/id/berita/kementerian-kesehatan-ungkap-kasus-bunuh-diri-meningkat-hingga-826-kasus/>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. litbang.kemendes.go.id
- Baiden, P., Tadeo, S. K., Tonui, B. C., Seastrunk, J. D., & Boateng, G. O. (2020). Association between insufficient sleep and suicidal ideation among adolescents. *Psychiatry Research*, 287, 112579. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2019.112579>
- Bao, J., Li, H., Song, W., & Jiang, S. (2020). Being bullied, psychological pain and suicidal ideation among Chinese adolescents: A moderated mediation model. *Children and Youth Services Review*, 109, 104744. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.104744>
- Biswas, T., Scott, J. G., Munir, K., Renzaho, A. M. N., Rawal, L. B., Baxter, J., & Mamun, A. A. (2020). Global variation in the prevalence of suicidal ideation, anxiety and their correlates among adolescents: A population based study of 82 countries. *EClinicalMedicine*, 24, 100395. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2020.100395>
- Bračič, M., Roškar, S., Zager Kocjan, G., & Jeriček Klanšček, H. (2019). The Prevalence and Predictors of Suicidal Ideation Among Slovene Adolescents. *Community Mental Health Journal*, 55(7), 1210–1217. <https://doi.org/10.1007/s10597-019-00398-5>
- Cenkseven-Önder, F. (2018). Social Support and Coping Styles in Predicting Suicide Probability among Turkish Adolescents. *Universal Journal of Educational Research*, 6(1), 145–154. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.060114>
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2018). *Youth Risk Behavior Survey - Data Summary & Trends Report: 2007-2017*.
- Cha, C. B., Franz, P. J., M. Guzmán, E., Glenn, C. R., Kleiman, E. M., & Nock, M. K. (2018). Annual Research Review: Suicide among youth – epidemiology, (potential) etiology, and treatment. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 59(4), 460–482. <https://doi.org/10.1111/jcpp.12831>
- Chang, Q., Xing, J., Ho, R. T. H., & Yip, P. S. F. (2019). Cyberbullying and suicide ideation among Hong Kong adolescents: The mitigating effects of life satisfaction with family, classmates and academic results. *Psychiatry Research*, 274, 269–273. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2019.02.054>
- Cheng, G., Liu, J., Yang, Y., Wang, Y., Xiong, X., & Liu, G. (2021). Stressful events and adolescents' suicidal ideation during the COVID-19 epidemic: A moderated mediation model of depression and parental educational involvement. *Children and Youth Services Review*, 127, 106047. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2021.106047>
- Chiapas, J. M. D. L. R., Ibarra, I. T. P., Lepez, J. E. H., Castillo, D. P., Frausto, V. R., & Sanchez, L. P. (2020). *Vista de Ideación suicida y depresión entre estudiantes de secundaria en México.pdf* (pp. 1–17). Pensando Psicología.
- Cong, C. W., Ling, W. S., & Fitriana, M. (2020). Family functioning, coping strategy, and suicidal ideation among adolescents. *Journal of Child & Adolescent Mental Health*, 32(2–3), 131–140. <https://doi.org/10.2989/17280583.2020.1848852>
- Cunha, A. M., Carmo, C., & Brás, M. (2023). Psychological Risk and Protective Factors for Suicidal Ideation: A Study in an Adolescent Sample in an Insular Context. *Journal of the Korean Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 34(4), 250–257. <https://doi.org/10.5765/jkacap.230031>
- Curtin, S. C., Heron, M., Miniño, A. M., & Warner, M. (2018). Recent increases in injury mortality among children and adolescents aged 10-19 years in the United States: 1999-2016. *National Vital Statistics Reports*, 67(4), 1–16. <https://europaecpmc.org/article/med/29874162>
- Dardas, L. A. (2019). Family functioning moderates the impact of depression treatment on adolescents' suicidal ideations. *Child and Adolescent Mental Health*, 24(3), 251–258. <https://doi.org/10.1111/camh.12323>
- Guo, Y., Ji, Y., Huang, Y., Jin, M., Lin, Y., Chen, Y., Zhang, L., Zhu, C., Yu, F., & Wang, K. (2021). The Relationship Between Suicidal Ideation and Parental Attachment Among Adolescents: The Mediator of Anhedonia and Peer Attachment. *Frontiers in Psychology*, 12.

- <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.727088>
- Hirschtritt, M. E., Ordóñez, A. E., Rico, Y. C., & LeWinn, K. Z. (2015). Internal resilience, peer victimization, and suicidal ideation among adolescents. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 27(4), 415–423. <https://doi.org/10.1515/ijamh-2014-0060>
- Ho Choi, K., Wang, S.-M., Yeon, B., Suh, S.-Y., Oh, Y., Lee, H.-K., Kweon, Y.-S., Tai Lee, C., & Lee, K.-U. (2013). Risk and protective factors predicting multiple suicide attempts. *Psychiatry Research*, 210(3), 957–961. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2013.09.026>
- Huang, H., & Wang, R. (2019). Roles of protective factors and risk factors in suicidal ideation among adolescents in Taiwan. *Public Health Nursing*, 36(2), 155–163. <https://doi.org/10.1111/phn.12584>
- Hutchinson, E. A., Sequeira, S. L., Silk, J. S., Jones, N. P., Oppenheimer, C., Scott, L., & Ladouceur, C. D. (2021). Peer Connectedness and Pre-Existing Social Reward Processing Predicts U.S. Adolescent Girls' Suicidal Ideation During COVID-19. *Journal of Research on Adolescence*, 31(3), 703–716. <https://doi.org/10.1111/jora.12652>
- Ibrahim, N., Che Din, N., Ahmad, M., Amit, N., Ghazali, S. E., Wahab, S., Abdul Kadir, N. B., Halim, F. W., & A. Halim, M. R. T. (2019). The role of social support and spiritual wellbeing in predicting suicidal ideation among marginalized adolescents in Malaysia. *BMC Public Health*, 19(S4), 553. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6861-7>
- Jobes, D. A., & Joiner, T. E. (2019). Reflections on Suicidal Ideation. *Crisis*, 40(4), 227–230. <https://doi.org/10.1027/0227-5910/a000615>
- Khan, A., Hamdan, A. R., Ahmad, R., Mustaffa, M. S., & Mahalle, S. (2016). Problem-Solving Coping and Social Support as Mediators of Academic Stress and Suicidal Ideation Among Malaysian and Indian Adolescents. *Community Mental Health Journal*, 52(2), 245–250. <https://doi.org/10.1007/s10597-015-9937-6>
- Kim, J. M. (2021). Development of Structural Model on Suicidal Ideation in Adolescents' Exposure to Violence. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(6), 3215. <https://doi.org/10.3390/ijerph18063215>
- Kim, J., Shim, H. S., & Hay, C. (2020). Unpacking the dynamics involved in the impact of bullying victimization on adolescent suicidal ideation: Testing general strain theory in the Korean context. *Children and Youth Services Review*, 110, 104781. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.104781>
- Kim, Y. J., Moon, S. S., Kim, Y. K., & Boyas, J. (2020). Protective factors of suicide: Religiosity and parental monitoring. *Children and Youth Services Review*, 114, 105073. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105073>
- Kleiman, E. M., & Liu, R. T. (2013). Social support as a protective factor in suicide: Findings from two nationally representative samples. *Journal of Affective Disorders*, 150(2), 540–545. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2013.01.033>
- Klonsky, E. D., & May, A. M. (2015). The three-step theory (3ST): A new theory of suicide rooted in the “ideation-to-action” framework. *International Journal of Cognitive Therapy*, 8(2), 114–129.
- Kwok, S. Y. C. L., & Gu, M. (2019). Childhood Neglect and Adolescent Suicidal Ideation: a Moderated Mediation Model of Hope and Depression. *Prevention Science*, 20(5), 632–642. <https://doi.org/10.1007/s11121-018-0962-x>
- Kwok, S. Y. C. L., Gu, M., & Cheung, A. (2019). A longitudinal study on the relationship among childhood emotional abuse, gratitude, and suicidal ideation of Chinese adolescents. *Child Abuse & Neglect*, 94, 104031. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2019.104031>
- Kwon, A., Song, J., Yook, K.-H., Jon, D.-I., Jung, M. H., Hong, N., & Hong, H. J. (2016). Predictors of Suicide Attempts in Clinically Depressed Korean Adolescents. *Clinical Psychopharmacology and Neuroscience*, 14(4), 383–387. <https://doi.org/10.9758/cpn.2016.14.4.383>
- Lee, C.-Y., Chiang, Y.-C., Li, A., Li, X., Wu, Y.-T., Lin, Y.-J., Zhao, Y., & Zhang, X. (2020). Influence of humor expression on suicidal ideation among adolescents: mediating effects of depressive emotion and positive emotion. *BMC Psychiatry*, 20(1), 421. <https://doi.org/10.1186/s12888-020-02814-7>
- Lee, J., Chun, J., Kim, J., Lee, J., & Lee, S. (2021).

- A Social-Ecological Approach to Understanding the Relationship between Cyberbullying Victimization and Suicidal Ideation in South Korean Adolescents: The Moderating Effect of School Connectedness. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(20), 10623. <https://doi.org/10.3390/ijerph182010623>
- Lin, I.-H., Ko, C.-H., Chang, Y.-P., Liu, T.-L., Wang, P.-W., Lin, H.-C., Huang, M.-F., Yeh, Y.-C., Chou, W.-J., & Yen, C.-F. (2014). The association between suicidality and Internet addiction and activities in Taiwanese adolescents. *Comprehensive Psychiatry*, 55(3), 504–510. <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2013.11.012>
- Liu, X., Huang, Y., & Liu, Y. (2018). Prevalence, distribution, and associated factors of suicide attempts in young adolescents: School-based data from 40 low-income and middle-income countries. *PLOS ONE*, 13(12), e0207823. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0207823>
- Lyngstad, I., Bjerke, Ø., & Lagestad, P. (2020). Students' views on the purpose of physical education in upper secondary school. Physical education as a break in everyday school life – learning or just fun? *Sport, Education and Society*, 25(2), 230–241. <https://doi.org/10.1080/13573322.2019.1573421>
- Marty, M. A., Segal, D. L., & Coolidge, F. L. (2010). Relationships among dispositional coping strategies, suicidal ideation, and protective factors against suicide in older adults. *Aging & Mental Health*, 14(8), 1015–1023. <https://doi.org/10.1080/13607863.2010.501068>
- Massing-Schaffer, M., Nesi, J., Telzer, E. H., Lindquist, K. A., & Prinstein, M. J. (2022). Adolescent Peer Experiences and Prospective Suicidal Ideation: The Protective Role of Online-Only Friendships. *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology*, 51(1), 49–60. <https://doi.org/10.1080/15374416.2020.1750019>
- Nesi, J., Choukas-Bradley, S., & Prinstein, M. J. (2018a). Transformation of Adolescent Peer Relations in the Social Media Context: Part 1—A Theoretical Framework and Application to Dyadic Peer Relationships. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 21(3), 267–294. <https://doi.org/10.1007/s10567-018-0261-x>
- Nesi, J., Choukas-Bradley, S., & Prinstein, M. J. (2018b). Transformation of Adolescent Peer Relations in the Social Media Context: Part 2—Application to Peer Group Processes and Future Directions for Research. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 21(3), 295–319. <https://doi.org/10.1007/s10567-018-0262-9>
- Park, S., Park, S.-Y., Jang, S. Y., Oh, G., & Oh, I.-H. (2020). The Neglected Role of Physical Education Participation on Suicidal Ideation and Stress in High School Adolescents from South Korea. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 2838. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082838>
- Peng, W., Li, D., Li, X., Jia, J., Wang, Y., & Xiao, J. (2020). Peer victimization and adolescents' suicidal ideation and suicide attempts: A moderated mediation model. *Children and Youth Services Review*, 112, 104888. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.104888>
- Pfledderer, C. D., Burns, R. D., & Brusseau, T. A. (2019). School environment, physical activity, and sleep as predictors of suicidal ideation in adolescents: Evidence from a national survey. *Journal of Adolescence*, 74(1), 83–90. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2019.05.008>
- Primananda, M., & Keliat, B. A. (2019). Risk and Protective Factors of Suicidal Ideation in Adolescents. *Comprehensive Child and Adolescent Nursing*, 42(sup1), 179–188. <https://doi.org/10.1080/24694193.2019.1578439>
- Quintana-Orts, C., Mérida-López, S., Rey, L., Neto, F., & Extremera, N. (2020). Untangling the Emotional Intelligence-Suicidal Ideation Connection: The Role of Cognitive Emotion Regulation Strategies in Adolescents. *Journal of Clinical Medicine*, 9(10), 3116. <https://doi.org/10.3390/jcm9103116>
- Quintana-Orts, C., Rey, L., & Neto, F. (2021). Are Loneliness and Emotional Intelligence Important Factors for Adolescents? Understanding the Influence of Bullying and Cyberbullying Victimization on Suicidal Ideation. *Psychosocial Intervention*, 30(2), 67–74. <https://doi.org/10.5093/pi2020a18>
- Raj, S., Sachdeva, S. A., Jha, R., Sharad, S., Singh, T., Arya, Y. K., & Verma, S. K. (2019).

- Effectiveness of mindfulness based cognitive behavior therapy on life satisfaction, and life orientation of adolescents with depression and suicidal ideation. *Asian Journal of Psychiatry*, 39, 58–62. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2018.12.001>
- Rubio, A., Oyanedel, J. C., Cancino, F., Benavente, L., Céspedes, C., Zisis, C., & Páez, D. (2020). Social Support and Substance Use as Moderators of the Relationship Between Depressive Symptoms and Suicidal Ideation in Adolescents. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.539165>
- Shamseer, L., Moher, D., Clarke, M., Ghersi, D., Liberati, A., Petticrew, M., Shekelle, P., & Stewart, L. A. (2015). Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (PRISMA-P) 2015: elaboration and explanation. *BMJ*, 349(jan02 1), g7647–g7647. <https://doi.org/10.1136/bmj.g7647>
- Soares, F. C., Hardman, C. M., Rangel Junior, J. F. B., Bezerra, J., Petribú, K., Mota, J., de Barros, M. V. G., & Lima, R. A. (2020). Secular trends in suicidal ideation and associated factors among adolescents. *Brazilian Journal of Psychiatry*, 42(5), 475–480. <https://doi.org/10.1590/1516-4446-2019-0783>
- Vélez-Grau, C., & Lindsey, M. A. (2022). Do connectedness and self-esteem play a role in the transition to future suicide attempts among Latina and Latino youth with suicide ideation? *Children and Youth Services Review*, 139, 106553. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2022.106553>
- Vélez-Grau, C., McTernan, M., Mufson, L., & Lindsey, M. A. (2023). The role of thwarted belongingness and perceived burdensomeness in passive suicide ideation among Latinx and Black youth. *Suicide and Life-Threatening Behavior*, January, 1–9. <https://doi.org/10.1111/sltb.13003>
- Victor, S. E., & Klonsky, E. D. (2014). Correlates of suicide attempts among self-injurers: A meta-analysis. *Clinical Psychology Review*, 34(4), 282–297. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2014.03.005>
- Wan, Y., Chen, R., Wang, S., Orton, S., Wang, D., Zhang, S., Sun, Y., & Tao, F. (2019). Effects of Self-Esteem on the Association between Negative Life Events and Suicidal Ideation in Adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(16), 2846. <https://doi.org/10.3390/ijerph16162846>
- Wang, X., & Qiao, Y. (2022). Parental Phubbing, Self-Esteem, and Suicidal Ideation among Chinese Adolescents: A Longitudinal Mediation Analysis. *Journal of Youth and Adolescence*, 51(11), 2248–2260. <https://doi.org/10.1007/s10964-022-01655-9>
- WHO. (2018). *Suicide: Key Facts*.
- Yao, Y., Chang, W., Jin, Y., Chen, Y., He, L., & Zhang, L. (2014). Life satisfaction, coping, self-esteem and suicide ideation in Chinese adolescents: a school-based study. *Child: Care, Health and Development*, 40(5), 747–752. <https://doi.org/10.1111/cch.12142>
- Ybarra, M. L., Mitchell, K. J., Palmer, N. A., & Reisner, S. L. (2015). Online social support as a buffer against online and offline peer and sexual victimization among U.S. LGBT and non-LGBT youth. *Child Abuse & Neglect*, 39, 123–136. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2014.08.006>
- Zeng, H. Z., M., H., & Leung, R. W. (2011). Attitudes of High School Students toward Physical Education and Their Sport Activity Preferences. *Journal of Social Sciences*, 7(4), 529–537. <https://doi.org/10.3844/jssp.2011.529.537>
- Zou, S., Song, X., Tan, W., Deng, F., Zhang, H., Xu, H., Tao, Y., Tang, X., Tang, X., Xiong, P., Huang, H., Huang, Y., Li, L., Yang, W., Zeng, H., Liu, G., Shen, X., Zhao, H., Chen, Y., ... Yin, L. (2022). Core self-evaluation as mediator between depressive symptoms and suicidal ideation in adolescents. *Journal of Affective Disorders*, 302, 361–366. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2022.01.093>